

## ABSTRACT

***DIAN NISA FITRIANI. DEVELOP STUDENT'S SOFT SKILLS WITH CULTURALLY RESPONSIVE TEACHING APPROACH ON ACID-BASE LEARNING. Skripsi. Jakarta: Chemistry Education, Faculty of Mathematics and Science, State University of Jakarta. August 2017.***

*This research aims to develop student's soft skills through Culturally Responsive Teaching approach on acid-base learning. This research conducted in SMAIT Nurul Fikri and SMAN 51 Jakarta on second semester of 2016/2017 academic year. The research subject is student of XI IPA 1 and XI MIA 1. The research used qualitative methodology by using interpretivism paradigm. The data collection of student interviews, observation, reflective journals and CCVLES (Constructivist Chemistry Values Learning Environment Survey) questionnaires was employed. The study applied the quality standards of trustworthiness with criteria of credibility that contains of prolonged engagement, persistent observation, progressive subjectivity and member checking.*

*The study employed the Culturally Responsive Teaching approach with five categories such as content integration, facilitating of content knowledge, prejudice reduction, social justice, and academic development. The implementations of five categories has developed student's soft skills of (1) collaboration skills (2) critical thinking (3) creative thinking (4) leadership (5) religious (6) social and cultural awareness, Therefore Culturally Responsive Teaching approach can be implemented in chemistry classroom which has implication on student's soft skills in relation to competences development in curriculum 2013.*

**Keywords:** *Culturally Responsive Teaching, Soft Skills, Acid-Base.*

## ABSTRAK

**DIAN NISA FITRIANI. PENGEMBANGAN SOFT SKILLS SISWA MELALUI PENDEKATAN PEMBELAJARAN CULTURALLY RESPONSIVE TEACHING PADA MATERI ASAM-BASA Skripsi.** Jakarta: Pendidikan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Jakarta. Agustus 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan *soft skills* siswa melalui penerapan pendekatan pembelajaran kimia *Culturally Responsive Teaching* pada materi asam-basa. Penelitian ini dilaksanakan di SMAIT Nurul Fikri dan SMAN 51 Jakarta pada semester genap tahun ajaran 2017. Subjek penelitian adalah siswa XI IPA 1 dan kelas XI MIA 1. Penelitian yang dilakukan menggunakan metodologi kualitatif dengan menggunakan paradigma *interpretivism*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan wawancara siswa, lembar observasi, reflektif jurnal siswa dan kuesioner *Constructivist Chemistry Values Learning Environment Survey* (CCVLES). Teknik keabsahan data yang digunakan ialah *trustworthinnes* dengan kriteria kredibilitas yang terdiri dari *prolonged engagement*, *persistent observation*, *progressive subjectivity* dan *memberchecking*.

Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* mencakup 5 kategori yang terdiri dari *content integration*, *facilitating of content knowledge*, *prejudice reduction*, *social justice* dan *academic development*. Penerapan kelima kategori tersebut memberikan hasil positif berupa perkembangan *soft skills* siswa selama proses pembelajaran kimia. *Soft skills* yang diperoleh selama proses pembelajaran terdiri dari: (1) Bekerja Sama, (2) Berpikir Kritis, (3) Berpikir Kreatif (4) Kepemimpinan, (5) Religius, (6) *Social and cultural awareness*.

**Kata kunci:** *Culturally Responsive Teaching*, *Soft skills*, Asam-Basa